

# **LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Oleh:**

**Heri Puspito, S.Kep., NS., MKM**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2025**

Jl. Siliwangi (Ringroad Barat) No.63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta

## HALAMAN PENGESAHAN

### "Kesiapsiagaan Bencana pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah"

1. Sasaran : Siswa-siswi SMP kelas 1-2
2. Bentuk kegiatan : Penyuluhan
3. Pelaksana
  - a. Dosen  
Nama : Heri Puspito, S.Kep., Ns., MKM  
NIP/NIDN : 9203172002556/0517039203  
Jabatan/ Golongan : Staff Pengajar / IIB  
Progra Studi : Keperawatan Anestesiologi Sarjana Terapan
  - b. Mahasiswa I : 2211604016 RESTU MARDANI YUSUF
  - c. Mahasiswa II : 2211604017 EMILIA PUTRI SABRINA
  - d. Mahasiswa III : 2211604018 FARADILA HASTRIYATI
  - e. Mahasiswa IV : 2211604019 HURUL AINI SYAFI MARDIAH  
Mahasiswa II :
4. Waktu pelaksanaan : Jum'at, 18 Juli 2025
5. Pukul : 09.00 – selesai WIB
6. Lokasi Kegiatan : Masjid MGS
7. Luarah yang dihasilkan : Penyuluhan kesiapsiagaan Bencana.
8. Biaya Total : Rp. 300.000, 00

Yogyakarta, 11 Safar 1447 H  
5 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Pelaksana



Heri Puspito, S.Kep., Ns., MKM  
NIP. NIP. 9203172002556

Mengetahui,  
Ketua LPPM



Luluk Rosida, S.ST., M.KM  
NIP. 8010111210163 / NIDN. 0511108001

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh*

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga iman dan Islam tetap terjaga. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, tabiin dan tabiut yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Berkah dan rahmat Allah sertapertolongan-Nyalah sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kesempatan dan membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Adapun ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Dr.Dewi Rokhanawati, S.SiT.,MPH, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Heri Puspito, S.Kep., Ns., MKM selaku Ketua Program Studi Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
4. Luluk Rosida, S.ST., M.KM selaku Ketua LPPM yang telah memberikan dukungan dan arahan serta kesempatan kepada pelaksana.
5. Kepala sekolah Muhammadiyah Green School (MGS) yang telah memberikan kami kesempatan untuk berbagi ilmu terkait kesiapsiagaan bencana.
6. Semua pihak yang tidak bisa pelaksana sebutkan satu persatu.

Pelaksana menyadari dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, besar harapan kami para pembaca akan dapat memberikan kritik dan sarannya.

*Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh*

Yogyakarta, 11 Safar 1447 H  
5 Agustus 2025

Pelaksana

Heri Puspito, S.Kep., Ns., MKM.  
NIP. 9203172002556

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
A. Judul Pengabdian.....	1
B. Latar Belakang .....	1
C. Tujuan Pengabdian .....	2
D. Sasaran Pengabdian.....	2
E. Waktu dan Tempat.....	2
F. Bentuk Kegiatan.....	2
G. Anggaran .....	3
H. Kendala dan Cara Mengatasi.....	3
I. Kesimpulan dan Saran .....	3
J. Penutup .....	3

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Surat Tugas
Lampiran 2	Surat Permohonan Pengabdian
Lampiran 3	Presensi Kehadiran
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Materi

## **LAPORAN PELAKSANAAN**

### **A. Judul Pengabdian**

“Kesiapsiagaan Bencana pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah”

### **B. Latar Belakang**

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan pondasi atau tatanan kehidupan dalam lingkungan pendidikan perguruan tinggi yang harus disadari oleh mahasiswa ataupun dosen. Tri Dharma merupakan suatu kewajiban bagi sebuah perguruan tinggi untuk dilaksanakan, Tri Dharma Perguruan tinggi ini merupakan acuan dasar dalam pendidikan selama di perguruan tinggi dan sebagai pengamalan di dalam kehidupan bermasyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari isi Tri Dharma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan Penelitian. Pengabdian Masyarakat perlu dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan mengaplikasikan ilmu serta penelitian yang telah dilakukan untuk kehidupan bermasyarakat secara nyata. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta melalui LPPM memandang perlu untuk dilaksanakan kegiatan dalam rangka pengabdian masyarakat.

Berdasarkan letak geografis Yogyakarta berada di kawasan yang rawan bencana karena terletak diantara pertemuan dua lempeng tektonik besar, yaitu Indo-Australia dan Eurasia di bagian selatan, serta memiliki Gunung Merapi di utara yang masih aktif dan sering mengalami erupsi dalam beberapa periode terakhir. Gunung Merapi dikenal sebagai gunung berapi tipe letusan vulkanik lemah, yang ditandai dengan pembentukan kubah lava pada setiap erupsinya (Suprpto & Nurmasari, 2016; Tyas et al., 2020).

Secara tektonik, Yogyakarta dan sekitarnya merupakan kawasan dengan tingkat aktivitas gempa yang cukup tinggi di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh lokasinya yang dekat dengan zona tumbukan lempeng di Samudera Hindia, serta aktivitas sesar-sesar lokal di daratan yang juga dapat memicu gempa bumi. Kondisi ini menjadikan Yogyakarta sebagai wilayah dengan risiko seismik yang kompleks dan tinggi. Menurut Indeks Rawan Bencana tahun 2011, hampir seluruh wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki tingkat kerawanan bencana yang cukup tinggi. Salah satu daerahnya, yaitu Kabupaten Sleman, bahkan memiliki skor 97, menempati peringkat ke-34 secara nasional dalam indeks tersebut (Suprpto & Nurmasari, 2016; Tyas et al., 2020).

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah membangun budaya kesiapsiagaan dan keamanan di sekolah dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam penanganan bencana, serta meningkatkan kapasitas sekolah dan individu untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman menuju Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan kebencanaan kepada masyarakat luas melalui jalur pendidikan formal. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara menyelamatkan diri saat bencana, serta memperkuat peran sekolah dalam pengurangan risiko bencana. Masalah kesiapsiagaan bencana bagi warga sekolah menjadi perhatian serius oleh pemerintah dan masyarakat.

Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh siswa dan siswi/ santri Muhammadiyah Greenschool (MGS) sebanyak 18 siswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan dengan materi “kesiapsiagaan bencana gempa bumi, gunung meletus dan kebakaran”. Bencana merupakan setiap kejadian yang menyebabkan kerusakan, gangguan ekologis, hilangnya nyawa manusia atau memburuknya derajat kesehatan atau pelayanan kesehatan pada skala tertentu yang memerlukan respon dari luar masyarakat atau wilayah yang terkena. Manajemen penanggulangan bencana dapat didefinisikan sebagai segala upaya atau kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka upaya pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan berkaitan dengan bencana yang dilakukan pada tahapan sebelum, saat dan setelah bencana. Berdasarkan letak geografis desa Sriharjo memiliki potensi terjadi bencana seperti banjir dan juga tanah longsor, adanya penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait bencana dan bagaimana manajemen penanggulangan bencana yang harus dilakukan khususnya pada bencana banjir dan tanah longsor.

### C. Tujuan Pengabdian

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk dapat memberikan penyuluhan terkait kesiapsiagaan bencana bagi siswa di sekolah.

### D. Sasaran Pengabdian

Sasaran pengabdian masyarakat ini yaitu siswa/siswi MGS.

### E. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Muhammadiyah Green School pada Jum'at tanggal 18 Juli 2025.

### F. Bentuk Kegiatan

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN
1.	Penyuluhan kesiapsiagaan bencana gempa bumi	Dosen, dan siswa/siswi MGS

### G. Anggaran

Dana pengabdian masyarakat ini berasal dari Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebesar Rp 250.000,- dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

NO	ITEM PEMBIAYAAN	JUMLAH (Rp)
1	Fee pelaksana	100.000,-
2	Transport mahasiswa pelaksana (2 mahasiswa)	100.000,-
3	Transport pelaksanaan pengabdian masyarakat	50.000,-
5	Laporan	50.000,-
TOTAL		300.000,-

## **H. Hasil**

Siswa siswi MGS antusias mendengarkan dan bertanya setelah materi selesai. Kesiapsiagaan sangat diperlukan terutama pada tingkat satuan pendidikan dini, dasar dan menengah. Program Satuan Pendidikan Aman Bencana yang diatur dalam diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomo 33 tahun 2019. Program ini merupakan upaya pencegahan dan penanggulangan dampak bencana pada satuan pendidikan. Sekolah perlu membuat kebijakan tentang rencana darurat yang akan diambil ketika terjadi situasi bencana, membentuk komite keamanan dan kesiapsiagaan.

Menurut hasil penelitian Tae et.al (2024) menunjukkan Pengaruh Program Satuan Pendidikan Aman Bencana Edukasi Kesiapsiagaan Bencana dapat dilihat dari hasil analisis studi-studi di Indonesia menunjukkan bahwa edukasi satuan pendidikan aman bencana secara signifikan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa dalam menghadapi gempa bumi serta bahwa program inintentu dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran metakognitif, perilaku keselamatan, dan kesejahteraan umum siswa terkait gempa bumi. Simpulandari penelitian inisecara keseluruhan yaitu, program Satuan Pendidikan Aman Bencana memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesiapsiagaan siswa menghadapi gempa bumi.

Menurut penelitian Dwi et.al (2023) Pemahaman, kesadaran, dan kemampuan terkait kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada individu, keluarga, dan masyarakat perlu ditingkatkan melalui edukasi kesehatan, pelatihan, dan simulasi bencana. Edukasi harus mencakup kesadaran bencana, analisis situasi dan risiko, strategi kesiapsiagaan, pencegahan, tindakan saat bencana, komunikasi bencana, triase, pertolongan pertama, serta dukungan hidup dasar.

Menurut hasil penelitian Putri et.al (2023) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi didapatkan hasil terdapat hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi. Hal ini menandakan bahwa siswa juga harus memiliki pengetahuan yang baik untuk meningkatkan

kesiapsiagaan bencana. Kegiatan yang dapat meningkatkan sikap kesiapsiagaan adalah penyuluhan, pelatihan, FGD, maupun simulasi bencana. Sejalan dengan penelitian Endah dan Sujito (2024) terdapat pengaruh penyuluhan kesiapsiagaan bencana terhadap tingkat kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa SMP Muhammadiyah Sanden Yogyakarta.

#### **I. Kendala dan Cara Mengatasi**

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tidak ada kendala yang berarti.

#### **J. Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berjalan lancar. Siswa dan siswi antusias dengan penyuluhan yang diberikan serta memahami materi yang dipaparkan dengan mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pemateri.

#### **K. Penutup**

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT dengan rahmat-Nya pelaksanaan pengabdian masyarakat Muhammadiyah Green School bisa berjalan dengan lancar. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta hendaknya terus mengembangkan kegiatan pendampingan secara berkesinambungan dan dapat dikembangkan kerjasama ditinjau dari berbagai aspek. Laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebaiknya dijadikan referensi untuk pelaksanaan pengabdian berikutnya.

Demikian laporan ini kami susun sebagai bukti pertanggungjawaban melaksanakan kegiatan. Semoga bermanfaat dan atas segala kesalahan dan kekurangan dalam kami melaksanakan dan melaporkan, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Atas semua bantuan dan kerjasama yang diberikan kami mengucapkan *Jazakumullah khairan katsiir*.

## Referensi

- Ansori MH, Santoso MB. Pentingnya Pembentukan Program Sekolah Siaga Bencana Bagi Kabupaten Bandung Barat. *Pros Penelit dan Pengabdi Kpd Masy.* 2020;6(3):307.
- Faizah, R., Yadi, S., Syamsi, M. I., & Setioningsih, R. (2021). Pengukuran dan pelatihan kesiapsiagaan komunitas Sekolah Dasar Muhammadiyah Banyuraden terhadap bencana gempa bumi. *Journal of Dedicators Community*, 5(1), 8-18.
- Hamid, N. (2020). Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi gempa bumi (Mengenang 14 tahun silam gempa bumi Bantul, Yogyakarta). *Altruist: Journal of Community Services*, 1(2), 81.
- Lestari, S. A., Israeli, I., Islamiah, I., Purnamasari, A., & Zoahira, W. O. A. (2022). Efektivitas Simulasi Bencana terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami pada Siswa SMPN 1 Soropia di Wilayah Pesisir Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe: The Effectiveness of Disaster Simulation on Disaster Preparedness for Students of SMPN 1 Soropia about Eartquake and Tsunami in the Coastal Area, Soropia District, Konawe Regency. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(3), 258-262.
- Munandar A, Suhardjo S, Lestariningsih DS, Hardi OS. Peningkatan Kesiapsiagaan Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bahaya Gempa Bumi dan Tsunami. *J SOLMA.* 2019;8(2):210.
- Musfirah, Rachmalia. Persepsi Siswa Sekolah Dasar Tentang Bencana Gempa Bumi Di Aceh Perception of Elementary School Students on Earthquake Disaster in Aceh. 2019;IV(1).\
- Nada, Q., Furqan, M. H., & Yulianti, F. (2022). Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada Komunitas Sekolah Sdn 21 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 7(2), 180-196.
- Putri, T. E. M., Budhiana, J., & Janatri, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Health Society*, 12(2), 95-104.
- Seddighi H, Sajjadi H, Yousefzadeh S, López López M, Vameghi M, Rafiey H, et al. Students' preparedness for disasters in schools: A systematic review protocol. *BMJ Paediatr Open.* 2020;4(1):1–5.
- Setiaji A, Sunarko, Parman S. Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana di SMA Negeri 1 Doro Pekalongan Tahun 2016. *Edu Geogr.* 2017;5(1):52–9.

Setyaningrum, N., & Muna, R. (2020). Pengaruh pendidikan bencana terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami di SDN Jigudan Pandak Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1).

Setyorini, A. (2020). Tingkat Kesiapsiagaan Kepala Keluarga Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di Kecamatan Pleret Dan Piyungan Kabupaten Bantultingkat Kesiapsiagaan Kepala Keluarga Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di Kecamatan Pleret Dan Piyungan Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(1), 84-92.

Solfiah YS, Risma D, Hukmi, Kurnia R. Early Childhood Disaster Management Media Through Picture Story Books. *JPUD - J Pendidik Usia Dini*. 2020;14(1):141–55.

Suprpto, Ratih Nurmasari AR. Kehidupan Masyarakat Di Hunian Tetap Pasca Letusan Gunung Merapi 2010. 2016;m.

Tae, P. M., Indarwati, R., & Armini, N. K. A. (2024). Implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi pada Siswa. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1), 568-577.


Torani S, Majd PM, Maroufi SS, Sowlati M, Sheikhi RA. The importance of education on disasters and emergencies: A review article. *J Edducation Heal Promot*. 2018;8:1–6.

Tyas RA, Pujiyanto P, Suyanta S. Evaluasi manajemen Program Sekolah Siaga Bencana (SSB). *J Akuntabilitas Manaj Pendidik*. 2020;8(1):10–23.

Virgiani, B. N., Aeni, W. N., & Safitri, S. (2022). Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana dengan Metode Simulasi terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana: Literature Review. *Bima Nursing Journal*, 3(2), 156-163.

Wulandari, E. T., & Sujito, R. E. (2024). Pengaruh Penyuluhan Kesiapsiagaan Bencana Terhadap Tingkat Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Pada Siswa Smp Muhammadiyah Sanden Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 27-32.

## Lampiran 1. Surat Tugas

**UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA**  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora  
Fakultas Kedokteran

UNGGUL (2001:2010) (2001:2015)

**SURAT TUGAS**  
Nomor : 888 /UNISA/Au/VII/2025

Bertanda tangan di bawah :

nama : Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.  
jabatan : Rektor

Berdasarkan Surat Nomor 149/III/PMMGS/VII/2025 perihal permohonan narasumber dalam kegiatan *Forum Ta'arif dan Orientasi Siswa* dengan tema "**Pelajar Tangguh Hadapi Bencana**" yang akan diselenggarakan di Pesantren Modern Muhammadiyah Green School Yogyakarta, pada:


Hari : Jumat, 18 Juli 2025  
Waktu : Pukul 09.00-10.30 WIB  
Tempat : Pesantren Modern Muhammadiyah Green School Yogyakarta

Maka dengan ini, Rektor Universitas Aisyiyah Yogyakarta menugaskan:

Nama : Ns. Heri Puspito, S.Kep., M.K.M.  
Jabatan : Ketua Program Studi Anestesiologi/ Ketua Siaga Bencana  
Tugas : Menjadi narasumber/pemateri pada kegiatan tersebut.

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 15 Juli 2025  
20 Muharam 1446 H

Rektor  
  
Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.

Kepmenristek & Dikti No : 109/KPT/I/2016 Tanggal 10 Maret 2016  
Kampus 1 : Jl. Munir No. 267, Serangan, Nampalan, Yogyakarta | Telp. : (0274) 374427  
Kampus Terpadu : Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Ngotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292  
Telp. : (0274) 4469199 | Email : info@unisayogya.ac.id | www.unisayogya.ac.id

## Lampiran 2. Surat Permohonan Pengabdian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR, MENENGAH, DAN PENDIDIKAN NON FORMAL  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SLEMAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
SMP MUHAMMADIYAH GREEN SCHOOL YOGYAKARTA  
Alamat : Mancasan, RT.05 RW.34, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta  
Telp : (+62 813-2657-6219) | E-mail : mgs.yogya@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 149/II/PMMGS/VII/2025  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Pemateri

Gamping, 19 Muharram 1447 H  
14 Juli 2025 M

Kepada Yth.  
Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
di Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ba'da salam, semoga Bapak/Ibu/Saudara dan keluarga selalu mendapatkan limpahan rahmat dan hidayah Allah swt. Salam serta shalawat semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, pengikut, dan seluruh umat muslim sampai akhir zaman. Aamiin.  
Pesantren Modern Muhammadiyah Green School Yogyakarta (MGS) menyelenggarakan kegiatan Forum Ta'aruf dan Orientasi Siswa (Fortasi) dengan materi bertema "Pelajar Tangguh Hadapi Bencana" yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari : Jum'at, 18 Juli 2025 M / 23 Muharram 1447 H  
Waktu : 09.00 - 10.30 WIB  
Tempat : Pesantren Modern Muhammadiyah Green School Yogyakarta  
Mancasan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, D. I. Yogyakarta  
(<https://bu.tv/LokasiMGS>)

Untuk itu, kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk mengirimkan pemateri yang sesuai dengan tema kegiatan tersebut. Demikian surat ini disampaikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu sekalian dengan berlipat ganda.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Jazakumullah Khairan Katsiran*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kepala Sekolah

Mude Dike J. Ilyasa, S.Pd., M.Pd  
NBM : 1269146  
Mengetahui,

Ketua BPP PM MGS

Ahmad Zainal Fanani, S.Pd., M.A.  
/ NBM : 865708

Mudir

Dr. Ghoffar Ismail, S.Ag., M.A.  
NBM : 793137

Lampiran 3. Presensi

	<b>DAFTAR HADIR</b> <b>UNIVERSITAS AISYIYAH</b> <b>YOGYAKARTA</b>	
---	---	--

Hari/Tanggal : Jumat (10 Juli 2025)  
 Jam : 09.00 - 10.30  
 Tempat : Muhammadiyah Green School (MGS)  
 Acara : Pengukuran Sekolah Pendidikan Anam Bencana (Kesiap siagaan)

NO	NAMA	JABATAN/INSTITUSI	TANDA TANGAN
1	Mohammad Asham		1. 
2	Muhammad Fauzan Nur Achim		2. 
3	MIRZA AYYU SETIAWAN		3. 
4	ISHAQ HYOZALIFAH ARIFAN		4. 
5	Fauziah Akmal Khairunn Aljosa		5. 
6	Nafisa Humaira Fatm	1	
7	HELDA Rahmatunisa		7. 
8	Ximna Alya Ghaisani		8. 
9	Naomi Maja	-	9. 
10	Almeera Zaina Karyn	-	10. 
11	Umi Faizah		11. 
12	Nisrina Den Fadilla	-	12. 
13	Harifa Nisa'ul Kalitrah		13. 
14	Abura tsabita Ramadhani		14. 
15	Suci Fatya Ramadhani	-	15. 
16	Celine Combikalpa		16. 
17	Ankha Nadia Putri		17. 
18	Made Dike J. Ilyasa	Kepala Sekolah/MGS	18. 
19			19.
20			20.



Lampiran 4 sertifikat



**Lampiran 5. Foto Kegiatan**



# Lampiran 5. Materi



## Satuan Pendidikan Aman Bencana

### Kesiapsiagaan Bencana di Satuan Pendidikan

Dipresentasikan oleh Harti Pusrita,  
S.Rai, M., NPM  
Fakultas MIPA, Universitas UNISA, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022





## Satuan Pendidikan Aman Bencana

### Kesiapsiagaan Bencana di Satuan Pendidikan

Dipresentasikan oleh Harti Pusrita,  
S.Rai, M., NPM  
Fakultas MIPA, Universitas UNISA, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022






### 10 LANGKAH MELAKUKAKAN MITIGASI PERISAWA ANAM BENCANA

Mengurangi dampak kerusakan, melindungi jiwa, dan mengurangi kerugian materiil dapat dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah yang tepat. Langkah-langkah tersebut meliputi: 1. Mengetahui lokasi, 2. Mengetahui jalur evakuasi, 3. Mengetahui lokasi berkumpul, 4. Mengetahui lokasi penyimpanan barang-barang, 5. Mengetahui lokasi penyimpanan barang-barang, 6. Mengetahui lokasi penyimpanan barang-barang, 7. Mengetahui lokasi penyimpanan barang-barang, 8. Mengetahui lokasi penyimpanan barang-barang, 9. Mengetahui lokasi penyimpanan barang-barang, 10. Mengetahui lokasi penyimpanan barang-barang.





### Mengapa kesiapsiagaan penting?

**Mengurangi Risiko:** Dengan memahami potensi ancaman dan mengambil langkah-langkah pencegahan, masyarakat dapat mengurangi risiko terjadinya kerugian dan kerusakan.  
**Meminimalisir Dampak:** Perencanaan yang baik dapat meminimalisir dampak bencana terhadap masyarakat, infrastruktur, dan perekonomian.  
**Meningkatkan Respon:** Kesiapsiagaan yang baik memastikan bahwa respon terhadap bencana dapat dilakukan dengan cepat dan efektif, mengurangi jumlah korban jiwa dan kerugian materiil.  
**Membangun Ketahanan:** Masyarakat yang siap menghadapi bencana memiliki ketahanan yang lebih baik dan dapat pulih lebih cepat setelah bencana terjadi.



### Apa saja langkah kesiapsiagaan?

- Identifikasi Risiko dan Pemetaan Bahaya**  
Sama dengan pemetaan potensi bencana yang berbeda-beda, identifikasi risiko dan pemetaan bahaya sangat penting untuk mengetahui jenis bencana yang mungkin terjadi dan daerah mana yang paling rentan. Informasi ini dapat digunakan untuk memprioritaskan tindakan pencegahan dan rencana pengurangan risiko.
- Penyuluhan dan Pendidikan**  
Menyediakan dan meningkatkan pengetahuan dan pendidikan mengenai kesiapsiagaan bencana. Ini termasuk informasi tentang tanda-tanda awal bencana, cara evakuasi, dan langkah-langkah penanggulangan. Program penyuluhan bisa dilakukan melalui berbagai komunitas dan media massa.
- Pengembangan Rencana Tanggap Darurat**  
Bentuk keluarga dan komunitas harus memiliki rencana tanggap darurat yang jelas, rencana ini mencakup jalur evakuasi, tempat berkumpul, dan cara berkomunikasi saat bencana terjadi. Latihan dan simulasi bencana juga penting untuk memastikan semua pihak siap dan mengetahui jalur evakuasi.
- Pendanaan Infrastruktur Tahan Bencana**  
Infrastruktur yang kuat dan tahan bencana secara efektif mengurangi kerusakan dan korban jiwa. Pendanaan untuk gedung-gedung tahan gempa, sistem drainase yang baik untuk mencegah banjir, dan perbaikan jalan yang memperkuat hubungan antara rumah bencana adalah beberapa contoh langkah yang dapat dilakukan.



### Bencana yang mungkin terjadi di lingkungan sekitar kita

## Ancaman

Identifikasi Ancaman dapat berupa:


Respon? Ancaman apa yang?



### BENCANA:

Peristiwa yang disebabkan oleh ALAM dan atau NON ALAM yang mengakibatkan kerugian korban jiwa, harta benda, kerusakan lingkungan dan gangguan psikologis





### BENCANA KARENA FAKTOR ALAM

CUSTOMER:

1. GEMPA BUMI
2. TSUNAMI
3. GUNUNG MELETUS
4. ANGIN TOPAN



**BENCANA KARENA FAKTOR NON ALAM**  
**BENCANA YANG TERJADI AKIBAT ULAH MANUSIA, DAN SELAIN BENCANA ALAM**  
 CUNDIR:  
 1. PERANG  
 2. KECELAKAAN TRANSPORTASI  
 3. WABAH PENYAKIT  
 4. KELAPARAN

**KESIAPSIAGAAN**  
 Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna

**KEBAKARAN**  
**SAAT TERBAKAR**

**CARA MEMBARAKATI API**

**KEBAKARAN**  
**SEBELUM KEBAKARAN**

**PREDIKT!**  
**Siapa yang siap gempa?**

**PREDIKT!**  
**Siapa yang siap gempa?**

**PREDIKT!**  
**Siapa yang siap gempa?**

"Kalau ada gempa, lindungi kepala.  
 Kalau ada gempa, sembunyi di bawah meja.  
 Kalau ada gempa, jauhilah kaca.  
 Kalau ada gempa, lari ke tempat terbuka,"

**Kesimpulan**

Kesiapsiagaan bencana di sekolah bukan hanya tugas satu orang, tetapi merupakan tanggung jawab bersama. Dengan fasilitas yang aman, manajemen yang baik, dan pendidikan kebencanaan yang efektif, kita dapat melindungi generasi masa depan dari ancaman bencana.